

**PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI MENARIKAN TARI *CILINAYA*  
SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 2 SELAT KARANGASEM  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Ni Luh Putu Sintia<sup>i</sup>, I Made Gede Putra Wijaya<sup>ii</sup>,  
Komang Indra Wirawan<sup>iii</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: [putusintia304@gmail.com](mailto:putusintia304@gmail.com) [putrawijaya1960@yahoo.com](mailto:putrawijaya1960@yahoo.com)  
[indrawirawan84@gmail.com](mailto:indrawirawan84@gmail.com)

**ABSTRAK**

Media Pembelajaran *Audio Visual* ini sangat membantu penulis dalam meningkatkan prestasi menarikan tari Cilinaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah penerapan pembelajaran siswa dikelas dalam menarikan tari *Cilinaya* secara demonstrasi. Sehingga pada penelitian ini digunakan untuk memudahkan siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Tujuan yang terdapat yaitu untuk mengetahui sejauh mana media *audio visual* dapat meningkatkan prestasi siswa dalam menarikan tari *Cilinaya* kelas IX A SMP Negeri 2 Selat Karangasem Tahun Pelajaran 2021/2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 metode, yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode tes. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu uraian data-data yang didapat dari observasi, wawancara dan tes tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *media audio visual* dapat meningkatkan prestasi menarikan tari *Cilinaya* siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Selat Karangasem Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dari nilai prasiklus skor rata-rata 68,14 dengan predikat cukup, meningkat pada siklus I skor rata-rata 69,07 predikat cukup baik dan pada siklus II skor rata-rata 92,59 dengan predikat tinggi.

**Kata Kunci : Media *Audio Visual*, Tari *Cilinaya*.**

***THE USE OF AUDIO VISUAL MEDIA TO IMPROVE THE  
PERFORMANCE OF THE CILINAYA DANCE OF SENIOR YEAR  
STUDENTS IX A SMP NEGERI 2 SELAT KARANGASEM  
ACADEMIC YEAR 2021/2022***

**ABSTRACT**

*This audio visual learning media is very helpful for the author in improving the cilinaya dance. This research was conducted to overcome the problem of applying student learning in the classroom in dancing the cilinaya dance by demonstration. So that in this study it is used to make it easier for students to follow*

*the learning process in class. The objective is to find out to what extent audio visual media can improve student achievement in dancing the cilinaya dance class IX A SMP Negeri 2 Selat Karangasem startit for the 2021/2022 academic year. Data colletion in this study used three methods, namely the observation method, the interview method, and the action test method. The results of the study show that performance of the cilinaya dance of class IX A SMP Negeri 2 Selat Karangasem strait in the 2021/2022 academic year. This is evidenced by the pre cycle score with an average scone of 68,14 with sufficient predicate, increasing in the fist cycle the average score of 69,07 with a fairly good predicate and in the second cycle the average score of 92,59 with a high predicate.*

**Keywords:** *Audio Visual Media, Cilinaya Dance.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses ataupun tahapan dalam pengubahan sikap serta etika maupun tata laku seseorang atau kelompok orang dalam meningkatkan pola pikir manusia melalui pengajaran dan pelatihan serta perbuatan yang mendidik. Hal ini berkaitan dengan tujuan bahwa arti pendidikan bukan hanya proses ataupun sistem transper pengetahuan saja akan tetapi sebagai proses pengubahan etika, norma, ataupun ataupun akhlak dari setiap peserta didik. (Andika, 2008:173). Media *Audio Visual* merupakan salah satu media pembelajaran yang memproyeksikan gambar-gambar bergerak dan suara secara nyata sesuai dengan karakter dan objek

aslinya. Penggunaan Media *Audio Visual* menggunakan perangkat *hardware* berupa komputer atau menggunakan media yang lebih canggih dapat dibawa kemana-mana seperti Laptop dan LCD. Media ini diharapkan sangat mebantu dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersingkat ruang dan waktu (Arsyad, 2018:61). Sekolah adalah pendidikan yang formal yang tentu didalamnya terdapat proses pendidikan. Dalam proses ini peserta didik dibina dan dihantarkan agar peserta didik menemukan sebuah kemandirian dalam proses pendidikan. Selain itu pendidikan diartikan sebagai proses yang mana seseorang yang menggambarkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku, baik itu berada di sekolah maupun di

masyarakat (Lestari Sedana,2011:01). Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui interaksi dalam proses pembelajaran ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah, sedangkan Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui hasil atau kualitas aktivitas belajar siswa bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan melihat hasil pencapaian belajar siswa, dalam upaya memperbaiki mutu proses belajar-mengajar yang akan berdampak pada hasil pelajaran (Supradi 2018:191). Seni merupakan hal yang tidak lepas dari kehidupan manusia dan bagian dari kebudayaan yang diciptakan dari hubungan manusia dalam lingkungan

sosialnya. Menurut soehardjo (2012:13). Pendidikan seni adalah untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan agar menguasai kemampuan berkesenian dengan peran yang harus dimainkan. Menurut Soedarsono (2020) seni tari adalah sebuah seni yang mempelajari tentang gerak tubuh berirama yang dilakukan pada saat tertentu dengan dituangkan sejumlah ekspresi jiwa manusia melalui gerak yang indah dan ritmis. Gerakan pada seni tari diiringi dengan musik untuk mengatur gerakan penari dan menyampaikan pesan yang dimaksud. Tujuan pengajaran seni tari adalah siswa mampu menggunakan kepekaan indrawi dan intelektual dalam memahami teknik, materi dan keahlian berkreasi seni tari, serta mampu berkomunikasi melalui peragaan, penampilan melalui pertunjukan seni tari. Selain itu juga dapat menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, dan bisa bekerjasama dengan orang lain. Pembelajaran seni tari sudah mulai diajarkan disekolah-sekolah melalui pelajaran Seni Budaya. Salah satu

sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran seni tari melalui pelajaran Seni Budaya dengan materi tari *Cilinaya* adalah SMP Negeri 2 Selat, Karangasem. Tari *Cilinaya* merupakan tari kreasi, tarian yang menggambarkan keceriaan masa anak-anak muda para gadis. Tari ini dibawakan oleh 4 sampai 6 wanita secara riang gembira, penuh senyuman dan juga menonjolkan sisi keanggunan gerakan dari penari. Tari *Cilinaya* ini diciptakan oleh I Wayan Dibia salah satu maestro tari tradisional Bali pada tahun 1986. Tari ini awalnya diciptakan untuk pentaskan oleh sekaa gong Patra Kencana Singapadu, Gianyar. Tari ini terinspirasi dari ornament *Cili*. *Cili* merupakan salah satu ornament khas busana para penari yang berupa sehelai kain panjang dengan ujung yang melancip motif yang berwarna-warni (ISI-DPS,2018). Berdasarkan hasil observasi awal dalam pembelajaran tari *Cilinaya* di kelas IX A siswa SMP Negeri 2 Selat, Karangasem, Tahun Pelajaran 2021/2022 masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru,

dengan menerapkan metode ceramah dan demonstrasi. Materi yang diberikan kepada siswa yaitu Tari *Cilinaya*. Pembelajaran yang diterapkan pada guru tersebut menjadikan proses pembelajaran terkesan monoton, sehingga mengakibatkan aktifitas siswa dalam belajar menjadi pasif. Hasil penelitian menunjukkan sebelum penggunaan media audio visual nilai rata-rata 68,14 dengan ketuntasan klasikal 18,51%, setelah penerapan penggunaan media audio visual pada siklus I yang menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai 69,07 nilai klasikal 37,03%, dari hasil tersebut belum dinyatakan sisaw semua berhasil mendapatkan nilai diatas kkm maka dari itu peneliti melanjutkan pada siklus II yang dimana rata-rata nilai 92,59 dengan klasikal nya 100%. Dari hasil tersebut kini penggunaan media audio visual telah berhasil meningkatkan prestasi menarikan tari *Cilinaya* siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Selat Karangasem. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu menetapkan tujuan penelitian yang harus dilakukan. Sehingga proses penelitian akan

berlangsung secara teratur, terarah dan sistematis. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media audio visual dapat meningkatkan prestasi siswa dalam menarikan tari *Cilinaya* kelas IX A SMP Negeri 2 Selat, Karangasem, Tahun Pelajaran 2021/2022. tujuan khusus dalam penelitian ini yang ingin dicapai Untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa dalam menarikan tari *Cilinaya* kelas IX A SMP Negeri 2 Selat, Karangasem, Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui respon siswa kelas IX A dalam pembelajaran tari *Cilinaya* di SMP Negeri 2 Selat Karangasem Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah melakukan pembelajaran menggunakan Media *Audio Visual* untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menarikan tari *Cilinaya* kelas IX A. Dalam melaksanakan penelitian penulis diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkaitan dengan kegiatan ilmiah dan juga berkaitan dengan kepentingan terapan atau masyarakat luas hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan bakat siswa dalam

mempelajari sesuatu hal, tidak hanya melalui literature buku saja tetapi juga melalui media *audio visual* dan bimbingan guru. Serta hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah motifasi atau acuan di dalam dunia pendidikan, agar tercipta pembelajaran yang aktif dan kreatif. penelitian ini diharapkan menjadi sebuah refrensi bagi siswa dan bagi dunia pendidikan, Bagi sekolah dan guru model pembelajaran dengan media *audio visual* ini bisa digunakan pada setiap pembelajaran guna meningkatkan semangat dan rasa ingin tahu lebih mendalam akan materi yang dituangkan.dan suatu acuan atau refrensi dalam pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dan pengembangan minat belajar siswa. Bagi siswa diharapkan mampu menangkap ilmu yang di transfer melalui media audiovisual dengan baik dan seksama. Bagi guru, dengan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar kelas sehingga aktif dan kratif. Bagi

peneliti, memperoleh wawasan dan meningkatkan prestasi. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas selanjutnya dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu Apakah Penggunaan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan Prestasi siswa dalam menarikan tari *Cilinaya* kelas IX A SMP Negeri 2 Selat, Karangasem, Tahun pelajaran 2021/2022? Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Media *Audio Visual* untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menarikan tari *Cilinaya* kelas IX A SMP Negeri 2 Selat, Karangasem, Tahun Pelajaran 2021/2022?

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dalam menggunakan perencanaan yang sistematis untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan atau yang dicapai dalam sebuah penelitian (Sugiyono,2017:02). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMP Negeri 2 Selat, Karangasem yang berlokasi di Jalan Peringsari, Selat, Karangasem Bali. Waktu penelitian yang dilaksanakan

oleh peneliti yaitu pada bulan april sampai dengan bulan mei tahun pelajaran 2021/2022. Penentuan waktu penelitian sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kalender pendidikan sekolah dan karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan siklus yang menentukan proses mengajar yang efektif di dalam meningkatkan prestasi tari *Cilinaya*. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh respon atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono,2016: 147). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari

responden yang lebih mendalam dan juga respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2019: 137). Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara tidak terstruktur, karena wawancara ini dilakukan secara santai dengan kepala program studi Seni Budaya di SMP Negeri 2 Selat, Karangasem, dengan menyatakan permasalahan siswa dalam kemampuan siswa menarikan tari *Cilinaya*. Metode Observasi adalah suatu usaha pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran Tari *Cilinaya* untuk melihat perkembangan sebelum dan sesudah tindakan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila respon yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016: 145). Ada lima aspek yang dinilai yaitu (1) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, (2) Siswa mempraktikkan gerak-gerak Tari *Cilinaya*. (3) kerja

sama siswa dalam kelompok, (4) siswa tekun berlatih, (5) partisipasi dan sikap siswa menerima pembelajaran praktik tari cilinaya dengan menggunakan media audio visual. Mengamati keterampilan siswa dengan salah satu panca indra yaitu pengelihatian. Metode tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran misalnya untuk mengukur kemampuan subyek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan tes tindakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menarikan tari *cilinaya* melalui penggunaan media *audio visual*. Dalam analisis data rumus yang digunakan adalah :

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

M = Mean (Nilai Rata-Rata)

$\sum fx$  = Jumlah Standar

n = Jumlah Individu

$$\text{Ketuntasan Maksimal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti menerapkan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi menarikan tari Cilinaya, peneliti melakukan observasi awal. Pada observasi awal terlihat adanya beberapa permasalahan atau kendala yang timbul dari siswa yaitu siswa merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa kurang kreatif dan variatif di kelas. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti melakukan pembelajaran dengan mencoba menerapkan penggunaan media audio visual dalam proses belajar dikelas. Berikut ini adalah hasil observasi awal tes tindakan sebelum penggunaan media audio visual dengan aspek yang dinilai Agem, Tangkep, Kekompakan, Komposisi tari. Dari hasil keempat aspek tersebut, maka rata-rata skor standar siswa masih di bawah KKM yaitu 68,14. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa siswa kelas IX A yang berjumlah 27 orang memiliki tingkat ketuntasan yang kurang dalam tes

tindakan. Dalam hasil tes siklus I memperoleh nilai rata-rata dalam tes tindakan yaitu Pada aspek *agem*, rata-rata siswa adalah 3,3 dengan peringkat kurang. Ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya mampu membawakan *agem* tandang, tangkep dan tangkis dalam tari Cilinaya dengan kualitas baik. Pada aspek *tangkep*, rata-rata siswa adalah 3,4 dengan peringkat kurang. Ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya mampu membawakan ekspresi atau penjiwaan dalam tari *Cilinaya*, ini disebabkan karna siswa masih malu dalam mengekspresikan tarian tersebut. Pada aspek kekompakan, rata-rata siswa adalah 3,3 dengan peringkat kurang. Ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya melakukan kekompakan dalam *agem*, tandang, tangkep dan tangkis. Pada aspek komposisi tari, rata-rata siswa adalah 3,5 dengan peringkat kurang. Ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya hafal dalam komposisi tari *Cilinaya*. Dengan demikian, maka rata-rata setiap aspek telah mengalami penurunan sehingga rata-rata skor standar kelas mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 69,07 dengan

peringkat kurang, yang dimana pada siklus I jumlah siswa 27 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas hanya sebanyak 10 siswa, maka dari itu rata-rata yang diperoleh dengan presentase 37,03%. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum dapat menyesuaikan diri dengan media pembelajaran yang baru diterapkan, maka dari itu peneliti dan guru mencoba kembali melaksanakan siklus ke II dengan harapan semua siswa mencapai ketuntasan dalam meningkatkan menarikan tari *Cilinaya*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru meningkatkan bimbingan dan pengawasan terhadap siswa dan melakukan beberapa perbaikan pada cara mengajar dengan menggunakan media *audio visual*. Pada siklus II peneliti kembali mengadakan suatu observasi dan melakukan suatu tes atas beberapa aspek yang peneliti gunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa terhadap penggunaan media *audio visual* yang dimana nilai rata-rata tes tindakan yang di dapatkan siswa yaitu pada penelitian siklus II meningkat menjadi 91,11. Hal ini menunjukkan

bahwa siswa sangat menyukai pembelajaran tari *Cilinaya* dengan menerapkan penggunaan media *audio visual* dapat membantu proses belajar mengajar mengenai tari *Cilinaya* sehingga siswa tidak kesulitan lagi dan siswa tidak merasa bosan dan penelitian ini dinyatakan berhasil karna siswa sudah mampu mendapatkan nilai di atas KKM dan penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab ini maka disimpulkan sebagai berikut Penggunaan Media *Audio Visual* untuk meningkatkan prestasi menarikan tari *Cilinaya* siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Selat, Karangasem, tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari hasil nilai pra siklus I sebanyak 5 orang atau 18,51% dari 27 orang siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sedangkan siklus I sebanyak 10 orang atau 69,07% dari 27 orang siswa telah mampu memenuhi kriteria

ketuntasan minimal, dan penelitian siklus II lebih meningkat sebanyak 27 orang siswa atau 92,59% siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yakni 80. Penggunaan Media *Audio Visual* Respon menarikan tari *Cilinaya* siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Selat, Karangasem, tahun pelajaran 2021/2022 juga mampu meningkatkan respon siswa pada pra siklus I memperoleh nilai rata-rata 33,33%, sedangkan observasi siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,22% dan observasi respon siklus II meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 91,11%. Selain itu juga siswa sangat menyukai pembelajaran tari *Cilinaya* dengan penggunaan media *audio visual*.

## SARAN

Pada bagian ini akan di sampaikan beberapa saran untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dakam menarikan tari *Cilinaya* yang dinyatakan sebagai berikut Kepada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Selat, Karangasem yang memperoleh nilai baik agar tetap mempertahankan dan ditingkatkan, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria

ketuntasan minimal (KKM) agar lebih rajin belajar dan berlatih khususnya dalam tari *Cilinaya* sehingga nilai yang diperoleh meningkat, guna menyongsong masa depan yang cerah. Bagi guru yang kurang menggunakan model-model ataupun metode pembelajaran supaya lebih menggiatkan lagi dan siswa lebih senang tentang tari-tarian baik tarian yang bersifat sacral atau non sacral agar siswa lebih aktif dan kreatif. Kepada sekolah agar melengkapi sarana prasarana di kelas agar siswa lebih mudah melakukan pembelajaran dan sehingga siswa senang dalam proses pembelajaran tentang seni budaya dan selalu berusaha mendapatkan buku-buku sumber sebagai penunjang pembelajaran demi terwujudnya tujuan yang diharapkan.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono , Supradi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anggara Kusuma 2020. Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan menarikan Tari Sekar Ibing dalam kegiatan ekstrakurikuler tari siswa

**BATARIRUPA: Jurnal Pendidikan Seni**  
*Volume II, Nomor 1, April 2022*

---

- SMP Ganesha Denpasar  
Tahun Pelajaran  
2019/2020.
- Anandakusuma.1986. *Kamus Bahasa Bali*. Penerbit Cv. Kayumas Agung.
- Arsyad,Azhar. 2019. *Ragam media pembelajaran*. Literasi Nusantara.
- Djayus,Nyoman.1980. *Teori Tari Bali*. Denpasar: Sumber Mas Bali
- Dibia, I Wayan. 2018. *Seni Tari Bali*. Denpasar : Penerbitan ISI
- Ekayanthi.2011. *Jurnal Ilmiah Seni Tari*.
- Pratiwi, Ni Kadek Bintarini. 2013. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Tari Belibis Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014*
- Pande,2021. *Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Sainifik Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menarikan Tari Panji Semirang Kelas X Babud ( Bahasa dan Budaya) Di SMA Negeri 2 Sukawati Tahun Pelajaran 2020/2021*.
- Sugiyono, Dr. prof. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet Bandung.
- Umadewi 2020, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menarikan Tari Cendrawasih dalam Ekstrakurikuler Siswa kelas X SMK Penerbangan Cakra Nusantara Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.